



Rancangan Media Pembelajaran Bilik Tubuh Tumbuhan Beserta Fungsi

Yusi Marsa Heriyandini¹, Zulmi Aryani²

^{1,2}STKIP Widyaswara Indonesia

¹yusimarsa@gmail.com, ²aryanizulmi@gmail.com

Abstract

The intensive development of science and technology requires new methods for teaching and learning. This work investigates the effectiveness of interactive media as a tool to improve student learning achievements on elementary school education. In particular, it analyzes the application of "Bilik Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya" (Body Parts of Plants and Their Functions), an interactive educational activity intended to give students information about the parts and functions of plants. The method of the work is a demonstration technique, the students are presented with the multimedia presentation, and then asked the multipart activities to deepen their knowledge. The findings demonstrate that interactive media use can enhance student engagement, motivation, and learning performance. Results of the study suggest that the use of novel media as part of pedagogic practice can significantly contribute to improving education quality and a better understanding of related, challenging concepts. Results of the present study have also implications in the field of elementary school teaching practices and demonstrate the need to incorporate technologies into teaching activities to effectively enhance students' learning outcomes.

Keywords: *Learning Media, Plant Body Chamber And Functions, Demonstration*

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang intensif membutuhkan metode baru untuk mengajar dan belajar. Karya ini menyelidiki efektivitas media interaktif sebagai alat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pendidikan sekolah dasar. Secara khusus, analisis ini dilakukan terhadap penerapan "Bilik Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya", yaitu kegiatan edukasi interaktif yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa tentang bagian-bagian dan fungsi tumbuhan. Metode kerja yang digunakan adalah teknik demonstrasi, siswa disajikan dengan presentasi multimedia, kemudian diminta untuk melakukan kegiatan multi-bagian untuk memperdalam pengetahuan mereka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kinerja belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media baru sebagai bagian dari praktik pedagogis dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep terkait yang menantang. Hasil penelitian saat ini juga memiliki implikasi dalam bidang praktik pengajaran sekolah dasar dan menunjukkan perlunya menggabungkan teknologi ke dalam kegiatan pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Bilik Tubuh Tumbuhan Beserta Fungsi, Demonstrasi

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru harus memberikan pembelajaran yang menarik dan kreatifitas agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai, seperti menggunakan media pembelajaran.

Menurut Jalinus (2016) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.

Sedangkan Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2014:4) mengemukakan secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Dari pengertian parah ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga memudahkan seorang

guru membangkitkan motivasi ataupun minat belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu bilik tubuh-tumbuhan pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Selain itu tumbuhan adalah makhluk hidup yang memiliki daun, batang, dan akar. Sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri dengan menggunakan klorofil untuk menjalani proses fotosintesis.

Bagian tumbuhan



Setiap bagian dari tumbuhan memiliki fungsinya masing-masing. Akar berfungsi untuk menyerap air dan mineral dari tanah, Batang berfungsi untuk mendukung dan mengangkut air, nutrisi, dan makanan. Sedangkan daun berfungsi dalam proses fotosintesis.

Media pembelajaran bagian tubuh tumbuhan ini berbentuk media gambar yang dirancang dengan memodifikasi gambar tersebut menjadi bentuk bilik yang merupakan alat untuk siswa agar lebih memahami tentang bagian dari tubuh tumbuhan beserta fungsinya.

Media gambar adalah media yang paling umum digunakan dan sederhana yang tidak membutuhkan proyektor dan layer. Suparman, et al (2020) mengatakan “media

gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol – simbol maupun gambaran.

Simarmata dkk, (2020) mengemukakan manfaat media gambar sebagai media pembelajaran yaitu meningkatkan daya tarik siswa, mempermudah pengertian atau pemahaman siswa, mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak, memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau bagian yang kecil sehingga dapat diamati, dan menyingkat suatu uraian. Informasi yang diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Selain itu fungsi media pembelajaran adalah untuk menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton dan juga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Adapun manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien (Kristanto, 2016).

Sebagai seorang guru, keterampilan dasar dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah penting untuk dikuasai. Keterampilan dasar mengajar Menurut Bastian (2019 :1357) Merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang

harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan profesional. Dari menarik minat siswa untuk belajar dengan menciptakan dan menerapkan media pembelajaran merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Namun, kenyataannya yang ditemukan selama peneliti melakukan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe adalah masih banyak guru yang belum maksimal menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar bahkan ada juga guru yang tidak menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar. Setelah melakukan wawancara alasan guru tidak maksimal dalam pembuatan media pembelajaran adalah 1) kurangnya inovasi baru untuk menciptakan sebuah media interaktif, 2) waktu yang tidak mencukupi untuk membuat media pembelajaran, 3) faktor usia.

Jadi diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran siswa akan lebih semangat dalam belajar sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan guru. Sesuai yang dikemukakan oleh Kristanto (2016: 6) mengemukakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi pembelajaran serta mendorong minat, pikiran, perhatian, perasaan dan keinginan siswa dalam belajar dapat dikatakan sebagai media pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang

dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan. Helmiati, (2012).

Metode demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan cara memperagakan, menunjukkan, atau mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu kepada siswa. Demonstrasi dapat dilakukan secara langsung atau melalui media pengajaran yang relevan dengan materi yang sedang disajikan.

Tujuan dari metode demonstrasi adalah: 1) memperjelas konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu. 2) membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. 3) melatih siswa untuk menangkap unsur-unsur penting dalam proses pengamatan. 4) mengembangkan kemampuan pengamatan, pendengaran, dan penglihatan siswa. 5) mengkonkritkan informasi yang disajikan kepada siswa. 6) menghilangkan kesulitan dalam materi pelajaran. 7) membantu siswa menerapkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. 8) menarik minat peserta didik dan membuat peserta didik aktif.

Dalam konteks media pembelajaran, metode demonstrasi bisa digunakan untuk menunjukkan "Bagian Tubuh Tumbuhan Dan Fungsinya" sehingga siswa dapat lebih mudah memahaminya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Media Pembelajaran

Nama Media : Bilik Bagian Tubuh
Tumbuhan dan
Fungsinya
Mata Pelajaran : IPAS
Materi : Tumbuhan
Fase/Kelas : B/4

Deskripsi Media

Media pembelajaran ini berupa media gambar yang dirancang membentuk bilik yang dinamakan "Bilik Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya". Dimana media ini digunakan untuk membantu siswa mengetahui dan memahami tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Media ini berbentuk dua dimensi yang menyerupai bilik dan dilengkapi dengan gambar-gambar hiasan seperti bunga yang di desain oleh penulis. Pada bilik sebelah kanan terdapat materi tentang tubuh tumbuhan beserta fungsinya. Pada bilik sebelah kiri terdapat gambar tubuh tumbuhan dan fungsinya namun dipisahkan.

2. Alat dan Bahan

Alat:

1. Lem kertas
2. Double Tape
3. Penggaris
4. Spidol
5. Pensil
6. Gunting
7. Cutter
8. Lidi

Bahan:

1. Sterofoam
2. Gambar bagian tubuh tumbuhan
3. Gambar fungsi tubuh tumbuhan
4. Gambar bunga & kupu-kupu

3. Langkah-langkah Pembuatan Media Pembelajaran Bilik Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

a. Persiapan

Siapkanlah alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat media bilik tubuh tumbuhan dan fungsinya.

b. Membuat pola berbentuk bilik

Gunakan penggaris untuk menggambar bentuk bilik pada styrofoam. Dengan ukuran panjang 20x30 menjadi 2 bagian untuk bilik, 2 bagian untuk gambar bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya dengan ukuran 9x4 cm sebanyak 5 buah, 5x4 cm untuk gambar bagian tumbuhan, dan 1 buah untuk gambar bagian tumbuhan beserta nama bagian tubuh dari tumbuhan dengan ukuran.

c. Memotong Styrofoam

Setelah pola bilik selesai, selanjutnya memotong styrofoam sesuai dengan pola yang telah ditentukan.

d. Memotong Kertas

Setelah memotong styrofoam sesuai dengan pola yang digunakan, selanjutnya potonglah kertas yang sudah diprint sebelumnya yaitu berupa gambar bagian tubuh tumbuhan, gambar fungsi tubuh tumbuhan, dan gambar bunga & kupu-kupu.

e. Menempelkan gambar

Pada setiap pola yang sudah dibuat sebelumnya tempelkan kertas yang berupa gambar yang sudah diprint dan dipotong pada setiap pola tersebut.

f. Menempelkan pola pada bilik

Tempelkan pola yang sudah ditempelkan gambar pada bilik sesuai dengan yang ditentukan, yaitu 6 buah pada sisi kiri dan 5 buah pada sisi kanan.

g. Finishing

Melakukan evaluasi atau percobaan

terhadap media yang telah dibuat. Pastikan media tersebut rapi dan jelas. Lalu agar lebih menarik tambahkan dengan hiasan seperti gambar bunga-bunga dan kupu-kupu.



Gambar 1. Media Bilik Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya.

4. Metode Penggunaan Media Bilik Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

a. Pengantar Materi

Mulailah dengan menjelaskan materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, lalu tanyakan kepada siswa tentang pengetahuannya mengenai tumbuhan.

b. Pengenalan Media

Kenalkan media tersebut kepada siswa, tunjukkan apa saja yang harus ada pada tumbuhan dan bagaimana cara menggunakan bilik sebelah kiri.

c. Demonstrasi penggunaan

Lakukan demonstrasi dengan media bagian tubuh tumbuhan kepada siswa, lalu jelaskan apa saja bagian dari tubuh tumbuhan dan jelaskan kepada siswa tentang fungsi dari setiap bagian tumbuhan.

d. Praktik

Ajak siswa untuk bermain dengan memanggil satu siswa terlebih dahulu untuk maju kedepan dan mengambil satu buah fungsi tubuh-tumbuhan lalu menempelkannya pada bilik sebelah kiri, jika anak tersebut berhasil dan sesuai dengan gambar nya lalu anak tersebut memanggil satu temannya secara acak untuk maju kedepan dan melakukan hal yang sama hingga semua anak dapat mencobanya.



Gambar 2. Simulasi penggunaan media pembelajaran bilik tubuh tumbuhan dan fungsinya

e. Latihan atau asesmen

Berikan beberapa soal kepada siswa berkaitan dengan bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Misalkan “Apa fungsi dari akar?” dan sesuaikan dengan berapa banyak soal berupa pertanyaan tersebut diberikan.

f. Diskusi dan Refleksi

Setelah siswa menyelesaikan latihan, adakan diskusi dan tanya jawab untuk memperjelas soal yang diberikan. Lalu berikan anak untuk menyampaikan tentang soal tersebut dan tanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dihadapi dan cara

menghadapinya.

g. Penutup

Akhiri dengan merangkum dan menyimpulkan tentang bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya dan sertakan dengan memperjelas pentingnya mengetahui bagian tumbuhan dan manfaat tumbuhan untuk manusia, alam dan lingkungan.

D. Kesimpulan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong guru untuk menggunakan alat dan media pembelajaran yang efisien dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh beberapa ahli, merupakan alat untuk menyampaikan materi ajar yang dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa. Salah satu contoh media adalah bilik tubuh tumbuhan, yang dirancang untuk membantu siswa memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsi masing-masing. Tumbuhan memiliki bagian penting seperti akar, batang, dan daun, yang memiliki fungsi spesifik, seperti menyerap air dan melakukan fotosintesis.

E. Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar, Gerlach Ely Gagne, Briggs 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bastian, 2019 “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 3 (6) (2019): 1357.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Jalinus, Niswardi, Ambiyar. 2016. *Media*

dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Kristanto, Andi. 2016. Media Pembelajaran. Jawa Timur: Bintang SUTABAYA.

Simarmata, Janner, dkk. 2020. Elemen Elemen Multimedia untuk Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Suparman, T., Prawiyogi, A, G., & Susanti, R, E. 2020. Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. 4(2) 250.
<http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/332>. Di akses pada tanggal 16 juni 2020.